

**REDUPLIKASI NOMINA DAN VERBA BAHASA BANJAR HULU
DI DESA SUHADA KECAMATAN ENOK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**

TESIS



**A S N A W I
NIM 59873**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Asnawi. 2013. "Nouns and Verbs Reduplication in Upper Banjar Language, the Suhada Enok Village Indragiri Hilir of Riau." Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This study originated from the Upper Banjar language problems that are unique when viewed from reduplication. In addition, native speakers of the Upper Banjar language is reduced to allow Hulu will undergo extinction. Therefore, this study focused on the form and grammatical meaning of nouns and verbs reduplication Upper Banjar language. The purpose of this research is, (1) describes the shape of reduplicated nouns Upper Banjar language, (2) explain the meaning of grammatical reduplication Upper Banjar language nouns, (3) describes the shape of reduplicated verbs Upper Banjar language, and (4) explain the grammatical meaning of the verb reduplication languages Banjar Hulu.

This research is a qualitative descriptive method. The research was conducted in the Village District Suhada Enok Indragiri Hilir district Riau. The data of this study are forms of nouns and verbs reduplication Upper Banjar language contained in speech language sentences Upper Banjar. The data source of this study is the Upper Banjar utterances spoken language research informants, and there is a noun and verb reduplication Upper Banjar language. The methods and techniques used to gather data and consider the method is capable. Furthermore, the data validation is done by triangulation of sources, and to analyze the data analysis techniques used grammatical forms and meanings. Reduplicated forms of nouns and verbs are analyzed using techniques observe basic form reduplication, while to analyze the grammatical meaning of the technique used to test the decomposition of lexical expansion.

The research findings indicate that there is diversity of grammatical forms and meanings of nouns and verbs reduplication Upper Banjar language. The findings of this study are as follows. (1) The forms of nominal reduplication Upper Banjar language identified in the form of: (a) full reduplication basic form, (b) form the basis of a combination of *-an*, (c) form the basis of a combination of *ka-an*, (d) form the basis of a combination of *ta-an*, and (e) sound modifiers. (2) the grammatical meaning of nominal reduplication Upper Banjar language found in the form of grammatical meaning of reduplicated nouns which states: (a) a lot, (b) a lot of variety, (c) resembles, and (d) are made so. (3) The forms of verbs reduplication Upper Banjar language identified in the form of: (a) full reduplication basic form, (b) basic part, (c) form the basis of a combination of *-an*, (d) the form the basis of a combination of *ba-an*, (e) a combination of the basic form *ta-an*, (f) form the basis of a combination of *ma-kan*, (g) form the basis of a combination of *di-i*, (h) form the basis of a combination of *ma-i*, and (i) sound modifiers. (4) The meaning of grammatical reduplication verbs Upper Banjar language found grammatical meaning which states: (a) the incidence of repetitive, (b) the incident intensity, (c) another, (d) for the purpose of relaxing, (e) actions, (f) like that, (g) variety or different kinds, and (h) the work is ongoing.

ABSTRAK

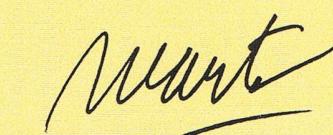
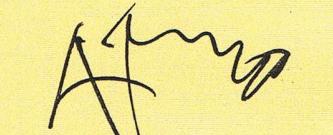
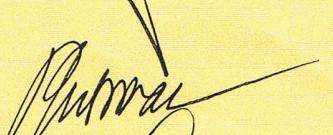
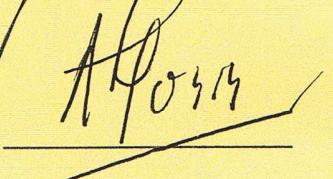
Asnawi. 2013. "Reduplikasi Nomina dan Verba Bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Riau." Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berasal dari masalah bahwa bahasa Banjar Hulu memiliki keunikan jika dilihat dari reduplikasi. Selain itu, penutur asli bahasa Banjar Hulu berkurang sehingga memungkinkan bahasa Banjar Hulu akan mengalami kemusnahan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bentuk dan makna gramatikal reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah, (1) menjelaskan bentuk reduplikasi nomina bahasa Banjar Hulu, (2) menjelaskan makna gramatikal reduplikasi nomina bahasa Banjar Hulu, (3) menjelaskan bentuk reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu, dan (4) menjelaskan makna gramatikal reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Data penelitian ini adalah bentuk-bentuk reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu yang terdapat dalam kalimat tuturan bahasa Banjar Hulu. Sumber data penelitian ini adalah tuturan bahasa Banjar Hulu yang dituturkan informan penelitian, dan terdapat reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu. Metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak dan cakap. Selanjutnya, pengabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, dan untuk menganalisis data digunakan teknik analisis bentuk dan makna gramatikal. Bentuk-bentuk reduplikasi nomina dan verba dianalisis menggunakan teknik memperhatikan bentuk dasar reduplikasi, sedangkan untuk menganalisis makna gramatikal digunakan teknik perluasan dengan tes dekomposisi leksikal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada keberagaman bentuk dan makna gramatikal reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu. Adapun temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bentuk-bentuk reduplikasi nominal bahasa Banjar Hulu teridentifikasi berupa; (a) reduplikasi bentuk penuh bentuk dasar, (b) bentuk dasar kombinasi *-an*, (c) bentuk dasar kombinasi *ka-an*, (d) bentuk dasar kombinasi *ta-an*, dan (f) reduplikasi berubah bunyi. (2) Makna gramatikal reduplikasi nominal bahasa Banjar Hulu ditemukan berupa makna gramatikal reduplikasi nomina yang menyatakan; (a) banyak, (b) banyak bermacam-macam, (c) menyerupai, dan (d) membuat jadi. (3) Bentuk-bentuk reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu teridentifikasi berupa; (a) reduplikasi penuh bentuk dasar, (b) reduplikasi sebagian bentuk dasar, (c) reduplikasi bentuk dasar kombinasi *-an*, (d) bentuk dasar kombinasi *ba-an*, (e) bentuk dasar kombinasi *ta-an*, (f) bentuk dasar kombinasi *ma-kan*, (g) bentuk dasar kombinasi *di-i*, (h) bentuk dasar kombinasi *ma-i*, dan (i) reduplikasi berubah bunyi. (4) Makna gramatikal reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu ditemukan makna gramatikal yang menyatakan; (a) kejadian berulang-ulang, (b) kejadian berintensitas, (c) berbalasan atau saling, (d) tujuan untuk santai, (e) tindakan, (f) begitu, (g) bermacam-macam atau berjenis-jenis, dan (h) pekerjaan sedang berlangsung.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Asnawi*
NIM. : 59873
Tanggal Ujian : 6 - 12 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan kesehatan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini berjudul “Reduplikasi Nomina dan Verba Bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Riau” tujuan penulisan tesis ini ialah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar megister pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa, Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini tidak terlepas pula bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang setulusnya kepada Prof. Dr. Mukhayar sebagai direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian ini. Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan izin penelitian. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan izin penelitian. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan motivasinya dalam penulisan tesis penelitian ini. Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku pembimbing II, yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahannya dalam penulisan tesis penelitian ini. Seluruh dosen Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang yang selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuannya, terutama dalam penulisan tesis ini. Kedua orang tua penulis, Abdullah dan Rubiah yang telah memotivasi dan memberikan doa agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktunya, serta kepada Astuti dan M. Okta Saputra sebagai adik penulis yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk penyelesaian penelitian ini. Seluruh rekan-rekan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa,

Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan semangat dan memotivasi untuk penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apa pun mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt., karena keterbatasan penulis, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan tesis ini. Akhirnya diucapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua terutama pada dunia pendidikan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Istilah	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Reduplikasi	10
2. Bentuk-bentuk Reduplikasi	14
3. Makna Gramatikal Reduplikasi	20
a. Makna Gramatikal Reduplikasi Nomina	20
b. Makna Gramatikal Reduplikasi Verba	25
4. Bahasa Banjar Hulu	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Informan Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	43
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	47
H. Metode dan Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	52
1. Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	52
a. Bentuk-bentuk Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	52
1) Reduplikasi Penuh Kata Dasar.....	53
2) Reduplikasi Penuh Kata Berimbuhan.....	61
3) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>-an</i>	62
4) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ka-an</i>	67
5) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ta-an</i>	68
6) Reduplikasi Pengubah Bunyi	69
b. Makna Gramatikal Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	71
1) Menyatakan Banyak	71
2) Menyatakan Banyak Bermacam-macam.....	81
3) Menyatakan Menyerupai	85
4) Menyetakan Membuat Jadi	97
2. Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	100
a. Bentuk-bentuk Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	100
1) Reduplikasi Penuh Kata Dasar.....	100

2) Reduplikasi Penuh Kata Berimbahan	105
3) Reduplikasi Sebagian.....	108
4) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>-an</i>	112
5) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ba-an</i>	114
6) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ta-an</i>	117
7) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ma-kan</i>	118
8) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>di-i</i>	119
9) Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ma-i</i>	121
10) Reduplikasi Pengubah Bunyi	122
b. Makna Gramatikal Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	125
1) Menyatakan Kejadian Berulang-ulang	126
2) Menyatakan Menyatakan Kejadian Berintensitas.....	135
3) Menyatakan Berbalasan atau Saling.....	142
4) Menyatakan Tujuan untuk Santai	148
5) Menyatakan Tindakan	153
6) Menyatakan Begitu	160
7) Menyatakan Bermacam-macam atau Berjenis-jenis.....	165
8) Menyatakan Pekerjaan Sedang Berlangsung	168
B. Pembahasan.....	174
1. Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	174
2. Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	176
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	178
B. Implikasi.....	179
C. Saran	180
DAFTAR RUJUKAN	181

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Reduplikasi Penuh Kata Dasar	53
2. Reduplikasi Penuh Kata Berimbuhan	61
3. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>-an</i>	62
4. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ka-an</i>	67
5. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ta-an</i>	68
6. Reduplikasi Pengubah Bunyi	69
7. Makna Reduplikasi Nomina Menyatakan Banyak.....	71
8. Makna Reduplikasi Nomina Menyatakan Banyak Bermacam-macam	81
9. Makna Reduplikasi Nomina Menyatakan Menyerupai	85
10. Makna Reduplikasi Nomina Menyatakan Membuat Jadi.....	98
11. Reduplikasi Penuh Kata Dasar	101
12. Reduplikasi Penuh Kata Berimbuhan	105
13. Reduplikasi Sebagian.....	108
14. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>-an</i>	112
15. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ba-an</i>	115
16. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ta-an</i>	118
17. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ma-kan</i>	119
18. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>di-i</i>	120
19. Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi <i>ma-i</i>	121
20. Reduplikasi Pengubah Bunyi	122
21. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Kejadian Berulang-ulang.....	126
22. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Kejadian Berintensitas.....	135
23. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Berbalasan atau Saling	142
24. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Tujuan untuk Santai.....	148
25. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Tindakan.....	154
26. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Begitu	160
27. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Bermacam-macam	165
28. Makna Reduplikasi Verba Menyatakan Pekerjaan Sedang Berlangsung.....	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	37

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. (...) : Data penelitian
2. [...] : Sumber data penelitian
3. * : Tidak berterima
4. R : Reduplikasi
5. RN : Reduplikasi nomina
6. RV : Reduplikasi verba
7. Bentuk D : Bentuk Dasar
8. RPB : Reduplikasi Pengubah Bunyi
9. R. Kom *-an* : Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi *-an*
10. R. Kom *ba-an* : Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi *ba-an*
11. R. Kom *ta-an* : Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi *ta-an*
12. R. Kom *ma-kan* : Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi *ma-kan*
13. R. Kom *di-i* : Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi *di-i*
14. R. Kom *ma-i* : Reduplikasi Bentuk Dasar Kombinasi *ma-i*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Informan Penelitian	184
2. Intrumen Penelitian dan Validasi Instrumen Penelitian	185
3. Data Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	187
4. Klasifikasi Data Bentuk-bentuk Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	191
5. Data Makna Gramatikal Reduplikasi Nomina Bahasa Banjar Hulu	196
6. Klasifikasi Data Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	197
7. Klasifikasi Data Bentuk-bentuk Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	204
8. Klasifikasi Data Makna Gramatikal Reduplikasi Verba Bahasa Banjar Hulu	209
9. Sumber Data Informan.....	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reduplikasi adalah proses pembentukan kata dengan cara mengulang bentuk dasar, baik keseluruhan, sebagian, bervariasi fonem maupun tidak, atau kombinasi afiks. Reduplikasi merupakan kajian morfologi bahasa. Dalam reduplikasi dibahas bentuk, proses, fungsi, dan makna. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, difokuskan tentang bentuk dan makna gramatikal reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu. Berdasarkan pengamatan awal, bahasa Banjar Hulu mempunyai keunikan. Salah satu keunikan tersebut terdapat pada bidang morfologi, khususnya pada masalah reduplikasi. Keunikan bahasa Banjar Hulu, dapat ditemukan pada reduplikasi kata *bagu-guring*, (tidur-tidur) *ba-bungol* (bodoh-bodoh) dan *ka-kuriak* (berteriak-berteriak) yakni; reduplikasi bentuk penuh dengan pengulangan bentuk lain. Selain itu, dalam bahasa Banjar Hulu ditemukan kata *kambang-kambang*, *beka-kambang*, *bagu-guringan* dan *huru-harak* yang merupakan bentuk reduplikasi.

Alasan dipilihnya bahasa Banjar Hulu ialah karena bahasa Banjar Hulu banyak dijumpai di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Banjar Hulu dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai kepentingan dan keperluan. Mahdini (2003:8) menjelaskan suku Banjar di provinsi Riau banyak bermukim di Kabupaten Indragiri Hilir. Mereka merupakan suku bangsa mayoritas dibanding suku-suku bangsa lainnya. Selain itu,

bahasa Banjar Hulu bersifat produktif dan unik dibanding dengan bahasa-bahasa yang lainnya, terutama dalam reduplikasi nomina dan verba bahasa bahasa Banjar Hulu.

Bahasa Banjar Hulu merupakan bahasa yang digunakan suku Banjar dalam melakukan komunikasi. Dengan demikian, bahasa Banjar menjadi alat komunikasi yang dominan bagi suku Banjar. Selanjutnya, bahasa Banjar terdiri atas bahasa Banjar Kuala dan bahasa Banjar Hulu. Setiap kelompok bahasa tersebut memiliki kawasan dan wilayah pemakaian yang cukup luas, serta memiliki berbagai perbedaan sistem linguistik. Adanya dua dialek tersebut didasarkan pada pemakaian kosakata dan sistem bunyi vokal. Hapip (1977:v) memberikan informasi tentang dua dialek bahasa Banjar, yaitu bahasa Banjar Kuala dan bahasa Banjar Hulu. Selanjutnya, Hamer (dalam Suryadikara dkk. 1984:2) mempertegas bahwa bahasa Banjar dibedakan menjadi dua dialek, yakni bahasa Banjar Hulu dan bahasa Banjar Kuala. Munculnya kedua dialek tersebut didasarkan pada perbedaan pemakaian kosakata tertentu dan sistem bunyi vokal.

Sebagai masyarakat bahasa, Desa Suhada Kecamatan Enok merupakan suatu daerah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir yang dominan penduduknya adalah suku Banjar. Bahasa Banjar merupakan bahasa mereka. Hapip (1977:1) menjelaskan, bahasa Banjar adalah bahasa yang dipergunakan oleh suku Banjar. Dengan demikian, mereka dapat dikatakan sebagai masyarakat bahasa, karena suku Banjar menggunakan bahasa Banjar sebagai salah satu alat komunikasi suku mereka. Secara geografis Indragiri Hilir termasuk salah satu Kabupaten yang ada di pulau Sumatra. Jadi, memungkinkan bahwa suku Banjar banyak berada di daerah tersebut. Mahdini

(2003:8) mengemukakan “Suku Banjar di provinsi Riau banyak bermukim di Kabupaten Indragiri Hilir.” Seperti yang dinyatakan Hapip (1977:1) berikut ini.

Secara geografis suku ini pada mulanya mendiami hampir seluruh wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Sekarang ini yang kemudian akibat perpindahan atau percampuran penduduk dan kebudayaan di dalam waktu berabad-abad maka suku Banjar dan Bahasa Banjar (BB) meluas sampai ke daerah-daerah pesisir Kalimantan sepanjang bagian Selatan dan Timur bahkan banyak didapatkan di beberapa tempat di pulau Sumatra yang kebetulan menjadi pemukiman orang-orang perantau dari Banjar sejak lama.

Selain itu, Mahdini (2003:11—12) menjelaskan suku Banjar yang menetap di Kabupaten Indragiri Hilir terdiri atas beberapa jenis anak suku, dan anak suku Amuntai serta Kandangan yang banyak mendiami Indragiri Hilir. Selanjutnya, Hamer (dalam Suryadikara dkk., 1984:2) menjelaskan bahwa anak suku Amuntai dan Kandangan merupakan anak suku dari bahasa Banjar Hulu. Mahdini (2003:9) menjelaskan bahasa Banjar Hulu di provinsi Riau banyak dijumpai di Kabupaten Indragiri Hilir khususnya, Tembilahan, Sapat, Reteh, Sungai Salak, dan Suhada-Enok.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa bahasa Banjar Hulu dijumpai di daerah Sumatra, terutama di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, karena daerah tersebut adalah salah satu daerah pesisir Timur Sumatra. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, peninggalan-peninggalan sejarah membuktikan bahwa ada barang-barang yang berasal dari Kalimantan Selatan yang kini masih ada di beberapa warga Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, seperti *gadur*, *takar*, dan *cubik*. Hal ini membuktikan bahwa Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir adalah salah satu

daerah yang menjadi pemukiman orang-orang perantau dari Banjar Kalimantan Selatan.

Selanjutnya, dalam bahasa Banjar Hulu, reduplikasi banyak ditemukan, misalnya pada kata *kambang-kambang*, *bekambang-kambangan*, dan *huru-harak*. Mahdini (2003:17) menjelaskan dalam bahasa Banjar Hulu ditemukan reduplikasi, seperti; *sa-sayuran*, *baja-jalan*, *ba-la-laianan*, dan *ba-sa-sambutan*. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa masalah tersebut menarik untuk diteliti. Namun, penelitian-penelitian mengenai reduplikasi jarang dilakukan. Hal ini mengakibatkan bahwa bahasa Banjar Hulu akan mengalami kemasuhan, karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap bahasa tersebut. Buktinya, masyarakat Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir saat ini kurang mengenal dan mengetahui bahasa Banjar Hulu. Mereka hanya menggunakan bahasa tersebut sebagai salah satu sarana atau alat untuk berkomunikasi, tanpa pernah mengaji secara terperinci dan ilmiah mengenai bahasa Banjar Hulu.

Dalam bahasa Banjar Hulu, pembentukan kata melalui reduplikasi dapat terjadi berdasarkan kelas kata. Berdasarkan kelas kata pembentuk reduplikasi bahasa Banjar Hulu, kelas kata nomina dan verba bersifat produktif dibanding dengan kelas kata lainnya. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan hanya pada reduplikasi nomina dan verba. Dalam bahasa Banjar Hulu ditemukan kata *culuk-culuk* ‘obor-obor’, *wadai-wadai*, ‘kue-kue’, *guring-guring*, ‘tidur-tidur’, kata-kata tersebut terbentuk berdasarkan kelas kata nomina. Selanjutnya, berdasarkan kelas kata verba ditemukan kata *baguling-gulingan*, ‘berguling-guling’ *barunggut-*

runggutan, ‘bertarik-tarikan’, *baluncat-luncat* ‘berlompat-lompat’. Berdasarkan kelas kata ajektiva, numeralia, dan adverbia, reduplikasi bahasa Banjar Hulu bersifat tidak produktif, dan kemunculannya hanya pada kata-kata tertentu. Hal ini dapat dilihat pada contoh kata *sebungas-bungasnya*, ‘cantik-cantik’ (ajektiva), *badua-duaan* ‘berdua-dua’ (numeralia), dan *mamauru-muru* ‘mendung-mendung’ (adverbia).

Berdasarkan penelitian terdahulu, reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu jarang dilakukan. Meskipun ada yang meneliti, namun tidak meneliti secara terperinci reduplikasi nomina dan verba bahasa banjar Hulu. Seperti penelitian yang dilakukan Kawi (dalam Alwi dan Sugono, 2002:54—60) yang melakukan penelitian tentang morfologi dan konjungsi dalam Bahasa Banjar. Pembahasan mengenai reduplikasi tidak begitu mendalam dibahas, dan lebih memfokuskan pada konjungsi dalam bahasa Banjar Hulu. Selanjutnya, bahasa Banjar Hulu dan penuturnya tentu terpengaruh oleh perkembangan zaman serta asimilasi, baik kebudayaan maupun bahasanya. Demikian itu, sebagai upaya mengantisipasi hal tersebut perlu kiranya bahasa Banjar didokumentasikan untuk diarsipkan bagi generasi selanjutnya. Seperti bahasa yang lainnya, bahasa Banjar Hulu juga berperan penting sebagai pendukung bahasa dan kebudayaan nasional. Jadi dengan adanya penelitian ini, semoga pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, bahasa daerah khususnya bahasa Banjar Hulu dapat tercapai dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa reduplikasi dapat ditelaah berdasarkan bentuk, proses, fungsi, dan makna. Pada penelitian yang akan dilakukan, fokus penelitian adalah bantuk dan makna gramatikal reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu. Selanjutnya, nomina difokuskan pada nomina asal dan nomina turunan, begitu juga dengan verba difokuskan pada verba asal dan verba turunan. Hal tersebut beralasan karena reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu bersifat produktif dan unik jika ditelaah berdasarkan bentuk dan makna gramatikalnya, dibanding reduplikasi kelas kata lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimakah bentuk dan makna gramatikal reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan berbagai pernyataan-pernyataan di atas, maka dibuat pertanyaan pada penelitian ini. Adapun pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimakah bentuk reduplikasi nomina bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Makna gramatikal apa sajakah yang terdapat pada reduplikasi nomina bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?

3. Bagaimanakah bentuk reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Makna gramatikal apa sajakah yang terdapat pada reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan menjelaskan bentuk dan makna gramatikal reduplikasi bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun tujuan penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

1. Menjelaskan bentuk reduplikasi nomina bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Menjelaskan makna gramatikal reduplikasi nomina bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Menjelaskan bentuk reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Menjelaskan makna gramatikal reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan, serta dapat menambah pengetahuan terhadap kebahasaan. Selanjutnya, berdasarkan manfaat secara teoretis, penelitian ini mampu memperkaya dan mengukuhkan pengetahuan tentang bahasa Banjar Hulu, terutama pada bentuk dan makna gramatisal reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu. Selain bermanfaat secara teoretis, penelitian ini juga bermanfaat secara praktis, yakni sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian mengenai reduplikasi nomina dan verba Bahasa Banjar Hulu. Selain itu, sebagai pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah dalam mendukung pelestarian bahasa dan kebudayaan nasional, terutama bahasa Banjar Hulu. Kemudian, dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang relevan, khususnya dalam meneliti reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu, dan umumnya pada aspek kebahasaan. Secara edukatif, hasil penelitian ini bermanfaat terhadap guru untuk melakukan pembelajaran mengenai kata, khususnya reduplikasi. Guru dapat memberikan contoh reduplikasi dalam bentuk bahasa Banjar Hulu agar siswa memahami bahwa reduplikasi tidak dikenal dalam bahasa Indonesia saja, tetapi bahasa-bahasa lain juga, terutama bahasa Banjar Hulu.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dan menafsirkan judul penelitian ini, maka dibuat definisi istilah tentang istilah yang membentuk judul penelitian ini. Istilah-istilah yang dimaksud ialah sebagai berikut.

1. Reduplikasi ialah proses pengulangan kata baik pengulangan secara keseluruhan, sebagian, atau pengubah bentuk.
2. Nomina ialah kelas kata atau kategori kata yang berupa kata benda, seperti konsep, manusia, tumbuhan dan hewan.
3. Verba ialah kelas kata atau kategori kata yang berupa kata kerja, dan biasanya mengindikasikan pekerjaan.
4. Bahasa Banjar Hulu adalah bahasa yang digunakan oleh suku Banjar dalam melakukan komunikasi di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu dapat diketahui bahwa reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu memiliki keragaman bentuk baik dari segi proses maupun dari makna gramatiskalnya. Berdasarkan paparan data yang telah dikemukakan pada bab temuan dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan bentuk-bentuk reduplikasi nominal bahasa Banjar Hulu teridentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi penuh kata dasar, kata berimbuhan, sebagian, bentuk dasar kombinasi *-an*, bentuk dasar kombinasi *ka-an*, dasar kombinasi *ta-an* dan pengubah bunyi.
2. Berdasarkan makna gramatiskal reduplikasi nominal bahasa Banjar Hulu ditemukan makna gramatiskal reduplikasi nomina yang menyatakan banyak, banyak dan bermacam-macam, menyerupai, dan membuat jadi.
3. Berdasarkan bentuk-bentuk reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu teridentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi penuh kata dasar, kata berimbuhan, sebagian, bentuk dasar kombinasi *-an*, bentuk dasar kombinasi *ba-an*, bentuk dasar kombinasi *ta-an*, bentuk dasar kombinasi *ma-kan*, bentuk dasar kombinasi *di-i*, bentuk dasar kombinasi *ma-i*, dan pengubah bunyi.

4. Berdasarkan makna gramatikal reduplikasi verba bahasa Banjar Hulu ditemukan makna gramatikal reduplikasi verba yang menyatakan kejadian berulang-ulang, kejadian berintensitas, berbalasan atau saling, tujuan untuk santai, tindakan, begitu, bermacam-macam atau berjenis-jenis, dan pekerjaan sedang berlangsung.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi bagi pengembangan bidang ilmu bahasa. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran dalam bidang kebahasaan terutama mengenai reduplikasi bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya teori bahasa dan menjadi data contoh dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa terutama mengenai reduplikasi nomina dan verba. Hal ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pengajar dalam memberikan penerapan konsep kepada peserta didiknya bahwa ilmu kebahasaan juga penting dimiliki setiap peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pengajar bahasa dan bagaimana mengajarkan serta memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik mengenai ilmu-ilmu kebahasaan terutama reduplikasi nomina dan verba. Seorang pengajar juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran mengenai contoh-contoh dan data-data reduplikasi nomina dan verba. Selain itu, pengajar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai reverensi dan bahan sandingan dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Saran

Setelah menelaah hasil penelitian ini, diungkapkan beberapa saran yang kiranya berguna bagi peneliti berikutnya. Saran-saran yang dimaksud ialah sebagai berikut.

1. Hendaknya peneliti berikutnya meneliti proses reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu.
2. Hendaknya, peneliti berikutnya meneliti tentang hubungan unsur pembentuk, dan fungsi kata reduplikasi nomina dan verba bahasa Banjar Hulu.
3. Hendaknya peneliti berikutnya meneliti tentang reduplikasi ajektival bahasa Banjar Hulu dan makna gramatiskalnya.
4. Hendaknya, penelitian berikutnya meneliti tentang reduplikasi numeralial bahasa Banjar Hulu dan makna gramatiskalnya.
5. Hendaknya, peneliti berikutnya meneliti tentang reduplikasi adverbia bahasa Banjar Hulu dan makna gramatiskalnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alieva, N.F. 1991. *Bahasa Indonesia Deskripsi dan Teori*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, E Zainal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna dan Fungsi untuk Mahasiswa Starata satu Jurusan Bahasa Linguistik dan Guru bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Jakarta.
- Arifin, E Zainal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi: Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Gramedia Jakarta.
- Badudu, J.S. 1980. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima. (dalam Tahir, Moh. 1999. "Proses Morfemis Pengulangan Verba Bahasa Kaili: Kajian Struktur dan Semantik" (*Tesis tidak diterbitkan*). Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.)
- Bissantz, Annette S., dkk. 1988. *Language Files: Materials for An Introduction to Language*. Reynoldsburg: Advocate Publishing Group.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmun Sosial Lainnya*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia :Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur Sinaga. 2006. *Morfologi*. Pekanbaru: Unri Perss.
- Elson, Benyamin and Velma Pickett. 1964. *An Introduction to Morphology and Syntax*. Santa Ana: Summer Institute of Linguistic.
- Ermanto. 2010. *Morfologi Derivasi dan Infleksi:Perspektif Baru dalam Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Hapip, Abdul Djebar. 1977. *Kamus Bahasa Banjar-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahdini. 2003. *Sastra Lisan Masyarakat Melayu Banjar Indragiri Hilir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Matthews, P.H. 1979. *Morphology An Introduction to The Theory of Word Structur*. New York: Cembredge Universiti. (dalam Tahir, Moh. 1999. "Proses Morfemis Pengulangan Verba Bahasa Kaili: Kajian Struktur dan Semantik".